

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kerlinger dalam Riduwan (2008: 49) :

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi. Generalisasi akan lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Jenis penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan yang sering terjadi. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menampilkan analisis data bersifat statistik dengan angka dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:14).

Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan keterkaitan kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru serta sejauh mana kontribusinya terhadap kinerja mengajar guru pada SD Negeri di Kota Sukabumi.

B. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2008:80) memberikan pengertian: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Suharsimi (2010:173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Ditinjau dari banyaknya anggota, populasi terdiri dari populasi terbatas (terhingga)

Yayan Sumaryana, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALASEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SD NEGERI DI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan tidak terbatas (tak hingga). Dilihat dari sifatnya populasi dapat bersifat homogen dan heterogen.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka faktor yang perlu diperhatikan dalam populasi adalah elemen atau unsur yang dapat diamati. Oleh karena itu, penentuan karakteristik populasi yang tepat merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala sekolah dan Guru pada Sekolah Dasar di Kota Sukabumi sebanyak 112 sekolah yang berjumlah 1625 orang terdiri dari 112 orang kepala sekolah dan 1513 orang guru. (Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi). Populasi dapat dilihat secara lengkap pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Kepala Sekolah dan Guru Kota Sukabumi

No		Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah KS dan Guru
Kecamatan Cikole					
1	1	SDN KIBODAS	1	20	21
2	2	SDN CIKOLE I	1	14	15
3	3	SDN CIKOLE III	1	17	18
4	4	SDN CIMANGGAH I	1	13	14
5	5	SDN CIMANGGAH II	1	14	15
6	6	SDN CISARUA	1	21	22
7	7	SDN DEWI SARTIKA CBM	1	33	34
8	8	SDN SURYAKENCANA CBM	1	38	39
9	9	SDN KABANDUNGAN	1	11	12
10	10	SDN KEBONJATI	1	25	26
11	11	SDN PERANA	1	13	14
12	12	SDN PINTUKISI I	1	17	18
13	13	SDN PINTUKISI II	1	14	15
14	14	SDN SUBANGJAYA I	1	13	14
15	15	SDN SUBANGJAYA II	1	10	11
16	16	SDN SUBANGJAYA III	1	12	13
17	17	SDN SUKASIRNA	1	11	12
Kecamatan Warudoyong					
18	1	SDN BABAKAN SIRNA I	1	11	12
19	2	SDN BABAKAN SIRNA II	1	9	10
20	3	SDN BENTENG I	1	11	12
21	4	SDN BENTENG II	1	19	20
22	5	SDN BENTENG III	1	14	15

23	6	SDN BUNUT	1	11	12
No		Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah KS & Guru
24	7	SDN CARINGIN NGUMBANG	1	12	13
25	8	SDN CIPANENGAH	1	9	10
26	9	SDN DAYEUH LUHUR CBM	1	19	20
27	10	SDN DAYEUH LUHUR IV	1	8	9
28	11	SDN DAYEUH LUHUR KULON	1	11	12
29	12	SDN DWIKORA I	1	11	12
30	13	SDN DWIKORA II	1	12	13
31	14	SDN NAGRAK	1	11	12
32	15	SDN NYOMPLONG	1	13	14
33	16	SDN PAJAGALAN	1	11	12
34	17	SDN SUKAKARYA I	1	11	12
35	18	SDN SUKAKARYA II	1	11	12
36	19	SDN SUKAKARYA III	1	10	11
37	20	SDN SUKAKARYA IV	1	10	11
38	21	SDN WARUDOYONG I	1	11	12
39	22	SDN WARUDOYONG II	1	9	10
40	23	SDN PERSATUAN	1	6	7
Kecamatan Gunungpuyuh					
41	1	SDN BABAKAN KARAMAT	1	10	11
42	2	SDN BRAWIJAYA	1	23	24
43	3	SDN CIPELANG GEDE	1	12	13
44	4	SDN CISEUREUH	1	14	15
45	5	SDN GUNUNG PUYUH CBM	1	23	24
46	6	SDN KARANG TENGAH	1	14	15
47	7	SDN KOPENG 1	1	9	10
48	8	SDN KOPENG 2	1	11	12
49	9	SDN KOTA PARIS	1	12	13
50	10	SDN KARAMAT RANDU	1	11	12
51	11	SDN LEMBURSITU	1	12	13
52	12	SDN RAWASALAK	1	10	11
53	13	SDN SKIP	1	11	12
54	14	SDN SRIWEDARI 1	1	11	12
55	15	SDN SRIWEDARI 2	1	11	12
56	16	SDN TANJUNGSARI 1	1	13	14
57	17	SDN TANJUNGSARI 2	1	14	15
58	18	SDN TEGAL PARI	1	14	15
Kecamatan Baros					
59	1	SDN BAROS 3	1	13	14
60	2	SDN BAROS KENCANA CBM	1	40	41
61	3	SDN CICADAS GIRANG	1	14	15
62	4	SDN GENTENG	1	28	29
63	5	SDN BALANDONGAN	1	19	20
64	6	SDN SUDAJAYA HILIR 3	1	14	15

65	7	SDN SUDAJAYA HILIR 4	1	12	13
66	8	SDN TESPONG RAYA	1	18	19
No		Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah KS dan Guru
Kecamatan Cibeureum					
67	1	SDN BABAKAN	1	9	10
68	2	SDN MANUNGGAL BHAKTI	1	20	21
69	3	SDN CIANDAM	1	11	12
70	4	SDN CIBEUREUM HILIR 1	1	16	17
71	5	SDN CIBEUREUM HILIR 3	1	13	14
72	6	SDN CIBEUREUM HILIR 5	1	19	20
73	7	SDN CIBUNGUR	1	15	16
74	8	SDN LIMUS NUNGGAL 1	1	11	12
75	9	SDN LIMUS NUNGGAL 2	1	10	11
76	10	SDN LOASARI	1	9	10
77	11	SDN PELITAJAYA	1	12	13
78	12	SDN SELAKASO	1	10	11
79	13	SDN RANCAKADU	1	5	6
Kecamatan Citamiang					
80	1	SDN BABAKAN BANDUNG	1	10	11
81	2	SDN BABAKAN CARINGIN	1	10	11
82	3	SDN BEGEG 1	1	9	10
83	4	SDN BEGEG 2	1	11	12
84	5	SDN CIJANGKAR 1	1	10	11
85	6	SDN CIJANGKAR 2	1	14	15
86	7	SDN CIPANAS	1	23	24
87	8	SDN CISARUA	1	10	11
88	9	SDN CISUDA 1	1	9	10
89	10	SDN CISUDA 2	1	9	10
90	11	SDN CITAMIANG 1	1	10	11
91	12	SDN CITAMIANG 2	1	10	11
92	13	SDN GUNUNG PARANG	1	16	17
93	14	SDN KEBON KAWUNG	1	9	10
94	15	SDN LAMPING 1	1	10	11
95	16	SDN LAMPING 2	1	9	10
96	17	SDN LAMPING 3	1	11	12
97	18	SDN NANGGELENG 1	1	10	11
98	19	SDN NANGGELENG 2	1	10	11
99	20	SDN OTISTA	1	13	14
100	21	SDN PAKUJAJAR CBM	1	30	31
101	22	SDN TONJONG 1	1	13	14
102	23	SDN TONJONG 2	1	10	11
Kecamatan Lembursitu					
103	1	SDN CIPANENGAH CBM	1	29	30

104	2	SDN LEMBURSITU	1	13	14
105	3	SDN CICADAS	1	17	18
No		Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah KS & Guru
106	4	SDN SITU GEDE	1	11	12
107	5	SDN CIKUNDUL	1	11	12
108	6	SDN NANGGERANG	1	8	9
109	7	SDN KIBITAY	1	13	14
110	8	SDN SINDANGSARI	1	13	14
111	9	SDN SITUENDAH 1	1	8	9
112	10	SDN SITUENDAH 2	1	5	6
JUMLAH			112	1513	1625

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:81) memberikan pengertian bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Di dalam penelitian diperkenankan untuk meneliti sebagian dari jumlah populasi apabila peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena berbagai alasan.

Untuk mendapat sampel yang dapat mewakili jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi, maka penelitian ini menggunakan tehnik sampel berstrata (*Stratified Sample*) karena berpendapat bahwa populasi berada pada wilayah yang berbeda dan terbagi atas tingkatan – tingkatan atau strata. Menurut Nasir (2003: 346) *stratified random sampling* adalah sampel yang ditarik dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak *overlapping* yang disebut *strata*.

Pengertian sampel menurut Riduwan (2007:56) mengatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari populasi." Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Sukardi (2005:55) mengatakan” untuk penelitian sosial, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen, pengambilan sampel disamping syarat tentang besarnya sampel harus memenuhi syarat *representativeness* (keterwakilan) atau mewakili semua komponen populasi.”

a. Menentukan Ukuran Sampel

Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2008:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

1 = angka konstan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk guru sekolah dasar negeri di Kota Sukabumi, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{1513}{1 + 1513(0,1^2)} = \frac{1513}{16,13} = 93,80 = 94$$

Jadi jumlah sampel guru dalam penelitian ini sebanyak 94 orang (dibulatkan). Jumlah sampel tersebut jika diprosentasekan adalah $94/1513 \times 100\% = 6,21\%$ dibulatkan 6%.

Untuk menentukan jumlah guru dari tiap sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian, ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut :

1. SDN Kibodas

$$n = \frac{20}{685} \times 94 \text{ responden} = 3 \text{ responden}$$

b. Menentukan Subjek Penelitian

Dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh sampel yaitu sebanyak 129 orang yang terdiri dari 35 orang kepala sekolah dan 94 orang guru. Di karenakan jumlah populasi yang melebihi 100 sekolah dari 7 kecamatan maka untuk mempermudah penarikan sampel, sampel yang diambil hanya dari 5 sekolah tiap kecamatan, tiap sekolah di wakili oleh 1 kepala sekolah dan 2-5 orang guru. Maka sampel yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rekapitulasi Jumlah Responden Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi		Jumlah Responden		
		Kepsek	Guru	Kepsek	Guru	Total
Kecamatan Cikole						
1	SDN KIBODAS	1	20	1	3	4
2	SDN CISARUA	1	21	1	3	4
3	SDN KEBON JATI	1	25	1	3	4
4	SDN DEWI SARTIKA CBM	1	33	1	4	5
5	SDN SURYA KENCANA CBM	1	38	1	5	6
Kecamatan Warudoyong						
6	SDN BENTENG II	1	19	1	3	4
7	SDN BENTENG III	1	14	1	2	3
8	SDN CARINGIN NGUMBANG	1	12	1	2	3
9	SDN DAYEUH LUHUR CBM	1	19	1	3	4
10	SDN NYOMPLONG	1	13	1	2	3
Kecamatan Gunungpuyuh						
11	SDN BRAWIJAYA	1	23	1	3	4
12	SDN CISEUREUH	1	14	1	2	3
13	SDN GUNUNG PUYUH CBM	1	23	1	3	4
14	SDN KARANG TENGAH	1	14	1	2	3

15	SDN TANJUNGSARI 2	1	14	1	2	3
Kecamatan Baros						
16	SDN BAROS KENCANA CBM	1	40	1	5	6
17	SDN GENTENG	1	28	1	3	4
18	SDN BALANDONGAN	1	19	1	3	4
19	SDN SUDAJAYA HILIR 3	1	14	1	2	3
20	SDN TESPONG RAYA	1	18	1	2	3
No	Nama Sekolah	Populasi		Jumlah Responden		
		Kepsek	Guru	Kepsek	Guru	Total
Kecamatan Cibeureum						
21	SDN MANUNGGAL BHAKTI	1	20	1	3	4
22	SDN CIBEUREUM HILIR 1	1	16	1	2	3
23	SDN CIBEUREUM HILIR 3	1	13	1	2	3
24	SDN CIBEUREUM HILIR 5	1	19	1	3	4
25	SDN CIBUNGUR	1	15	1	2	3
Kecamatan Citamiang						
26	SDN CIJANGKAR 2	1	14	1	2	3
27	SDN CIPANAS	1	23	1	3	4
28	SDN GUNUNG PARANG	1	16	1	2	3
29	SDN OTISTA	1	13	1	2	3
30	SDN PAKUJAJAR CBM	1	30	1	4	5
Kecamatan Lembursitu						
31	SDN CICADAS	1	17	1	2	3
32	SDN CIPANENGAH CBM	1	29	1	4	5
33	SDN KIBITAY	1	13	1	2	3
34	SDN LEMBURSITU	1	13	1	2	3
35	SDN SINDANGSARI	1	13	1	2	3
JUMLAH		35	685	35	94	129

C. Teknik Pengumpulan Data

Nasir (2003:328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka penelitian

ini menggunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak 35 responden Kepala Sekolah dan 94 responden Guru. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah (X_1), motivasi berprestasi guru (X_2) terhadap kinerja mengajar guru (Y) merupakan variabel pokok yang akan dijadikan sejumlah pertanyaan di dalam angket. Akdon (2005:131) menyatakan bahwa:

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan mereka bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari responden yakni dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepadanya. Data yang diperoleh dari responden bisa berupa apa yang diketahui, apa yang disukai, apa yang dirasakan, atau dipikirkan, apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, alat pengumpul data yang digunakan untuk mengungkap data tentang variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah, motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru adalah melalui teknik “Skala Linkert”; yaitu 5 = Selalu, 4 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah. Penelitian ini merupakan tiga buah instrumen yang berbentuk angket untuk mengukur masing-masing (1) kepemimpinan instruksional kepala sekolah, (2) motivasi berprestasi guru, (3) kinerja mengajar guru. Setiap variabel diurai dalam indikator yang dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan, (1) kepemimpinan instruksional

kepala sekolah 33 pertanyaan, (2) motivasi berprestasi guru 32 pertanyaan, dan (3) kinerja mengajar guru 37 pertanyaan.

D. Proses Penelitian dan Pengumpulan Data

Sebagai suatu rangkaian kegiatan yang bertahap dan saling berkaitan, proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan, yakni (a) konsultasi dengan dosen pembimbing, pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian dan desain penelitian, (b) mempersiapkan administrasi berupa catatan-catatan untuk survey awal penelitian.

2. Studi awal Penelitian

Dalam tahap ini penulis melakukan observasi pendahuluan dan konsultasi dengan pihak-pihak, seperti rekan-rekan guru, kepala sekolah yang akan diteliti, dan pihak lain yang relevan dengan kebutuhan informasi penelitian. Termasuk dalam tahap ini melakukan proses perizinan.

3. Menyusun Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam dengan menggunakan alat ukur yang baik yang disebut instrumen penelitian. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sugiyono (2003:118) mengatakan bahwa:

Instrumen-instrumen penelitian sosial memang ada yang sudah tersedia dan teruji validitas dan reliabilitasnya, seperti instrument untuk mengukur motif berprestasi, (*n-ach*) untuk mengukur sikap, mengukur IQ, mengukur bakat dan lain-lain. Meskipun telah teruji validitas dan reliabilitasnya, namun tidak digunakan untuk tempat tertentu mungkin tidak valid dan reliabel lagi. Karena fenomena sosial cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Untuk itu peneliti dalam bidang sosial sering menyusun sendiri instrumen penelitian yang dipakai termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun instrumen penelitian untuk variabel bebas kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru serta variabel terikat kinerja mengajar guru. Instrumen telah disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel sebelum diujicobakan kepada sampel responden.

Untuk memperoleh skor variabel-variabel tersebut, maka disusun skala dalam skala Likert. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru dan kinerja mengajar guru.

Tahap penyusunan instrument penelitian memuat kegiatan-kegiatan (a) menyusun kisi-kisi secara sistematis sesuai variabel penelitian, (b) merumuskan masalah penelitian dengan variabel disertai dengan indikator yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan, (c) menyusun pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya sesuai dengan masalah penelitian dan disertai dengan petunjuk pengisian, sehingga jelas tujuan dan maksudnya oleh responden, (d) konsultasi dengan pembimbing untuk diujicoba.

Setiap instrumen baik yang sudah dibakukan maupun yang dibuat oleh peneliti sendiri mempunyai skala pengukuran. Adapun macam skala pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan ratio (Sugiyono, 1997: 69-72) sebagai berikut:

- a. Skala Nominal, peneliti tidak melakukan pengukuran tetapi lebih pada menghitung dan memberi nama objek yang diteliti. Data yang dihasilkan adalah data nominal atau diskrit.
- b. Skala Ordinal adalah skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Data yang didapat disebut data ordinal, yaitu data yang berjenjang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama.
- c. Skala Interval adalah skala yang jarak antara satu data dengan data yang lain sama tetapi tidak mempunyai nilai nol.
- d. Skala Ratio, untuk mengukur variabel tertentu dan data ratio merupakan data yang antara interval satu dengan yang lain mempunyai jarak sama dan mempunyai nilai nol absolut.

Pada penelitian ini data yang diperoleh peneliti adalah data ordinal yang kemudian diubah ke dalam interval.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variable yang sedang diteliti atau semacam petunjuk pelaksanaan cara mengukur suatu variable. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variable, yaitu dua variabel bebas (*independent variables*) dalam penelitian ini adalah: kepemimpinan instruksional kepala sekolah (x_1), dan motivasi berprestasi guru (x_2), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja mengajar guru (Y). Berikut ini adalah definisi operasional untuk setiap variable penelitian.

1. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam penelitian ini adalah peranan kepemimpinan kepala sekolah yang memfokuskan pada program peningkatan pembelajaran dan pengajaran di sekolah dengan strategi mengembangkan orientasi tujuan, mengembangkan program pengajaran dan menciptakan lingkungan akademis yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah agar terjadinya keefektifan sekolah sehingga keberhasilan yang diharapkan sekolah dapat tercapai. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja mengajar guru yaitu kualitas pengajaran. Variable kepemimpinan instruksional kepala sekolah ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :
 - a. Mendefinisikan tujuan sekolah
 - 1) Penyusunan Tujuan
 - 2) Menyampaikan dan menyebarkan tujuan
 - b. Mengelola program pembelajaran
 - 1) Pengawasan dan evaluasi pengajaran
 - 2) Sinkronisasi kurikulum
 - 3) Pemantauan kemajuan siswa

- c. Menciptakan iklim belajar yang positif di sekolah
 - 1) Mengatur waktu pengajaran atau pembelajaran
 - 2) Mengembangkan staf dan perkembangan profesional
 - 3) Mempertahankan kehadiran
 - 4) Menekankan keunggulan akademik
 - 5) Menyediakan insentif para guru
 - 6) Menyediakan reward bagi siswa
2. Motivasi berprestasi guru dalam penelitian ini adalah suatu dorongan intrinsik yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas-tugasnya guna mencapai tujuan melebihi standar yang ditetapkan. Variable motivasi berprestasi guru ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :
 - a. Suka mengatasi rintangan
 - 1) Mengerjakan tugas dengan baik
 - 2) Menyelesaikan tugas
 - 3) Mengerjakan tugas tambahan
 - b. Ingin maju
 - 1) Tenang dalam menghadapi kesulitan pekerjaan
 - 2) Menyelesaikan tugas dengan sepenuh hati
 - c. Melaksanakan tugas dengan baik
 - 1) Menyelesaikan tugas dengan baik meskipun banyak kendala
 - 2) Bekerja semaksimal mungkin
 - 3) Perbaiki RPP
 - 4) Mencari tahu kelemahan dalam mengajar
 - d. Bekerja keras
 - 1) Menyukai persaingan yang sehat
 - 2) Semangat dalam menyelesaikan tugas
 - 3) Memperbaiki kesalahan dalam bekerja
 - 4) Melaksanakan tugas dengan semaksimal mungkin
 - 5) Melaksanakan tugas penuh tanggung jawab
 - 6) Rajin mengerjakan tugas

- 7) Berusaha keras dalam bekerja
 - e. Berusaha menjadi yang terbaik
 - 1) Menjadi yang terbaik dalam bekerja
 - 2) Berusaha berprestasi dalam setiap tugas
 - 3) Mencapai prestasi kerja yang tinggi
 - 4) Mengungguli prestasi rekan kerja
 - 5) Mencintai profesi guru
 - 6) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kerja
 - 7) Sukses dalam mencapai tujuan
 - 8) Dapat menyelesaikan pekerjaan yang sukar
 - 9) Melaksanakan tugas tambahan
 - f. Pantang menyerah
 - 1) Semangat mendapatkan tugas yang menantang
 - 2) Menggunakan metode baru
3. Kinerja mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- Kinerja mengajar guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja mengajar guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja mengajar guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Dimensi dan indikator yang berkaitan dengan variabel kinerja mengajar guru menurut Suryosubroto(2006) dijadikan dimensi kajian dalam penelitian kinerja mengajar guru ini. Variable kinerja mengajar guru ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :
- a. Perencanaan Pengajaran
 - 1) Penyusunan silabus
 - 2) Penyusunan RPP

- 3) Pengembangan materi ajar
- 4) Penyusunan alat evaluasi dan media pembelajaran
- b. Pelaksanaan Pengajaran
 - 1) Pembukaan pembelajaran
 - 2) Proses pembelajaran
 - 3) Penutupan pembelajaran
- c. Pelaksanaan Evaluasi Belajar
 - 1) Evaluasi proses dan atau hasil pembelajaran peserta didik
 - 2) Evaluasi pembelajaran (KBM)

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan kehandalannya melalui prosedur :

1. Responden Uji Coba

Instrumen penelitian diujicobakan pada responden yang tidak termasuk sampel penelitian. Jumlah responden uji coba sebanyak 30 (tiga puluh) orang kepala sekolah dan guru. Jumlah ini dianggap sudah memenuhi syarat untuk diuji coba.

2. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan langkah-langkah : a) membagikan angket pada kepala sekolah dan guru, b) memberikan keterangan tentang cara pengisian angket, c) kepala sekolah dan guru melakukan pengisian angket, dan d) setelah selesai mengisi angket, segera dikumpulkan kembali.

3. Tujuan Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban tersebut. Uji coba dilakukan

untuk analisis terhadap instrumen sehingga diketahui sumbangan butir-butir pernyataan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Selanjutnya untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan reliabel dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Kualitas instrument di tentukan oleh dua kriteria utama : Validitas dan Reliabilitas (Muller:1986). Validitas instrument menunjukkan seberapa jauh ia akan mengukur apa yang hendak di ukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto (1995:63) menjelaskan bahwa yang di maksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Sebelum menganalisis hasil penyebaran kuesioner, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas atas instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang valid dalam proses ujicoba instrumen akan digunakan kembali dalam proses pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang tidak valid tidak akan digunakan kembali.

Uji validitas adalah untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2010:97-118) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Merujuk pada skala yang digunakan yaitu skala Likert lima point, maka teknik yang sesuai untuk menguji validitas kuesioner dengan skala tersebut adalah dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* , seperti yang ditulis oleh Akdon (2008:144) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden.

Sedangkan untuk menentukan reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* dalam (Riduwan, 2010:116) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Uji coba angket dilakukan terhadap 30 orang responden (kepala sekolah dan guru) di luar sampel untuk menentukan keterandalan alat pengumpul data. Ukuran keterandalan validitas butir berpedoman pada t tabel sesuai dengan pendapat (Riduwan, 2010:112). Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Uji Coba Angket Variabel Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Jumlah item angket untuk variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah adalah 33 item, setelah dilakukan uji coba angket 29 item dinyatakan memiliki t_{hitung} di atas t_{tabel} . T_{tabel} dengan dk $30 - 2 = 28$ dengan α untuk uji dua pihak 0,05 adalah 2,048 sehingga ke 28 item tersebut dinyatakan valid dan sisanya 4 item dinyatakan tidak valid.

Demikian juga uji reliabelitas, 31 item dinyatakan memiliki t_{hitung} di atas t_{tabel} . T_{tabel} dengan $N = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r = 0,374$ dan 2 item tidak reliabel. Item-item yang dinyatakan tidak valid dan atau tidak reliabel diperiksa kembali pernyataannya dan dilakukan perbaikan sehingga semua item yang ada tetap dipergunakan. Hasil selengkapnya dari ujicoba angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Ujicoba Angket
Variabel Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

No	Korelasi	Validitas			Reliabelitas		
		t Hitung	t Tabel	Keputusan	t Hitung	t Tabel	Keputusan

1	0.448	2.652	2.048	Valid	0.619	0.374	Reliabel
2	0.882	9.926	2.048	Valid	0.938	0.374	Reliabel
3	0.368	2.094	2.048	Valid	0.538	0.374	Reliabel
4	0.263	1.441	2.048	Tidak Valid	0.416	0.374	Reliabel
5	0.485	2.934	2.048	Valid	0.653	0.374	Reliabel
6	0.447	2.641	2.048	Valid	0.617	0.374	Reliabel
7	0.870	9.346	2.048	Valid	0.931	0.374	Reliabel
8	0.564	3.612	2.048	Valid	0.721	0.374	Reliabel
9	0.045	0.241	2.048	Tidak Valid	0.087	0.374	Tidak Reliabel
10	0.579	3.753	2.048	Valid	0.733	0.374	Reliabel
11	0.421	2.454	2.048	Valid	0.592	0.374	Reliabel
12	0.568	3.655	2.048	Valid	0.725	0.374	Reliabel
13	0.227	1.236	2.048	Tidak Valid	0.371	0.374	Tidak Reliabel
14	0.843	8.298	2.048	Valid	0.915	0.374	Reliabel
15	0.701	5.202	2.048	Valid	0.824	0.374	Reliabel
16	0.705	5.265	2.048	Valid	0.827	0.374	Reliabel
No	Korelasi	Validitas			Reliabelitas		
		t _{Hitung}	t _{Tabel}	Keputusan	t _{Hitung}	t _{Tabel}	Keputusan
17	0.702	5.214	2.048	Valid	0.825	0.374	Reliabel
18	0.631	4.307	2.048	Valid	0.774	0.374	Reliabel
19	0.454	2.694	2.048	Valid	0.624	0.374	Reliabel
20	0.365	2.076	2.048	Valid	0.535	0.374	Reliabel
21	0.553	3.516	2.048	Valid	0.713	0.374	Reliabel
22	0.882	9.926	2.048	Valid	0.938	0.374	Reliabel
23	0.841	8.230	2.048	Valid	0.914	0.374	Reliabel
24	0.712	5.367	2.048	Valid	0.832	0.374	Reliabel
25	0.299	1.658	2.048	Tidak Valid	0.460	0.374	Reliabel
26	0.449	2.659	2.048	Valid	0.620	0.374	Reliabel
27	0.553	3.509	2.048	Valid	0.712	0.374	Reliabel
28	0.677	4.861	2.048	Valid	0.807	0.374	Reliabel
29	0.655	4.589	2.048	Valid	0.792	0.374	Reliabel
30	0.615	4.124	2.048	Valid	0.761	0.374	Reliabel
31	0.723	5.534	2.048	Valid	0.839	0.374	Reliabel
32	0.728	5.621	2.048	Valid	0.843	0.374	Reliabel
33	0.590	3.864	2.048	Valid	0.742	0.374	Reliabel

2. Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi Guru

Jumlah item angket untuk variabel motivasi berprestasi guru adalah 32 item, setelah dilakukan uji coba angket 27 item dinyatakan memiliki t_{hitung} di atas t_{tabel} . T_{tabel} dengan $dk = 30 - 2 = 28$ dengan α untuk uji dua

Yayan Sumaryana, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALASEKOLAHAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SD NEGERI DI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pihak 0,05 adalah 2,048 sehingga ke 27 item tersebut dinyatakan valid dan sisanya 5 item dinyatakan tidak valid.

Demikian juga uji reliabelitas, 31 item dinyatakan memiliki t_{hitung} di atas t_{tabel} . T_{tabel} dengan $N = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r = 0,374$ sehingga ke item tersebut dinyatakan reliabel dan sisanya 1 item dinyatakan tidak reliabel. Item-item yang dinyatakan tidak valid dan atau tidak reliabel diperiksa kembali pernyataannya dan dilakukan perbaikan sehingga semua item yang ada tetap dipergunakan. Hasil selengkapnya dari ujicoba angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Ujicoba Angket
Variabel Motivasi Berprestasi Guru

No	Korelasi	Validitas			Reliabelitas		
		t_{Hitung}	t_{Tabel}	Keputusan	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Keputusan
1	0.551	3.497	2.048	Valid	0.711	0.374	Reliabel
2	0.864	9.092	2.048	Valid	0.927	0.374	Reliabel
3	0.441	2.600	2.048	Valid	0.612	0.374	Reliabel
4	0.684	4.958	2.048	Valid	0.812	0.374	Reliabel
5	0.866	9.150	2.048	Valid	0.928	0.374	Reliabel
6	0.506	3.101	2.048	Valid	0.672	0.374	Reliabel
7	0.352	1.990	2.048	Tidak Valid	0.521	0.374	Reliabel
8	0.841	8.239	2.048	Valid	0.914	0.374	Reliabel
9	0.072	0.383	2.048	Tidak Valid	0.135	0.374	Tidak Reliabel
10	0.840	8.176	2.048	Valid	0.913	0.374	Reliabel
11	0.831	7.908	2.048	Valid	0.908	0.374	Reliabel
12	0.470	2.821	2.048	Valid	0.640	0.374	Reliabel
13	0.373	2.130	2.048	Valid	0.544	0.374	Reliabel
14	0.455	2.703	2.048	Valid	0.625	0.374	Reliabel
15	0.356	2.016	2.048	Tidak Valid	0.525	0.374	Reliabel
16	0.863	9.031	2.048	Valid	0.926	0.374	Reliabel
17	0.399	2.300	2.048	Valid	0.570	0.374	Reliabel
18	0.541	3.403	2.048	Valid	0.702	0.374	Reliabel
19	0.348	1.967	2.048	Tidak Valid	0.517	0.374	Reliabel

20	0.569	3.666	2.048	Valid	0.726	0.374	Reliabel
21	0.432	2.536	2.048	Valid	0.603	0.374	Reliabel
22	0.664	4.698	2.048	Valid	0.798	0.374	Reliabel
23	0.343	1.934	2.048	Tidak Valid	0.511	0.374	Reliabel
24	0.416	2.420	2.048	Valid	0.587	0.374	Reliabel
25	0.793	6.886	2.048	Valid	0.885	0.374	Reliabel
26	0.453	2.686	2.048	Valid	0.623	0.374	Reliabel
27	0.414	2.407	2.048	Valid	0.586	0.374	Reliabel
28	0.495	3.015	2.048	Valid	0.662	0.374	Reliabel
29	0.912	11.739	2.048	Valid	0.954	0.374	Reliabel
30	0.775	6.499	2.048	Valid	0.874	0.374	Reliabel
31	0.861	8.952	2.048	Valid	0.925	0.374	Reliabel
32	0.464	2.772	2.048	Valid	0.634	0.374	Reliabel

3. Uji Coba Kinerja Mengajar Guru

Jumlah item angket untuk variabel kinerja mengajar guru adalah 37 item, setelah dilakukan uji coba angket 33 item dinyatakan memiliki t_{hitung} di atas t_{tabel} . T_{tabel} dengan dk $30 - 2 = 28$ dengan α untuk uji dua pihak 0,05 adalah 2,048 sehingga ke 33 item tersebut dinyatakan valid dan sisanya 4 item dinyatakan tidak valid.

Demikian juga uji reliabilitas, 34 item dinyatakan memiliki t_{hitung} di atas t_{tabel} . T_{tabel} dengan $N = 30 - 2 = 28$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r = 0,374$ sehingga ke 34 item tersebut dinyatakan reliabel dan sisanya 3 item dinyatakan tidak reliabel. Item-item yang dinyatakan tidak valid dan atau tidak reliabel diperiksa kembali pernyataannya dan dilakukan perbaikan sehingga semua item yang ada tetap dipergunakan. Hasil selengkapnya dari ujicoba angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Ujicoba Angket
Variabel Kinerja Mengajar Guru

No	Korelasi	Validitas			Reliabilitas		
		t_{Hitung}	t_{Tabel}	Keputusan	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Keputusan
1	0.391	2.246	2,048	Valid	0.562	0,374	Reliabel

2	0.519	3.210	2,048	Valid	0.683	0,374	Reliabel
3	0.404	2.339	2,048	Valid	0.576	0,374	Reliabel
4	0.186	1.002	2,048	Tidak Valid	0.314	0,374	Tidak Reliabel
5	0.494	3.008	2,048	Valid	0.661	0,374	Reliabel
6	0.492	2.991	2,048	Valid	0.660	0,374	Reliabel
7	0.838	8.141	2,048	Valid	0.912	0,374	Reliabel
8	0.515	3.182	2,048	Valid	0.680	0,374	Reliabel
9	0.057	0.304	2,048	Tidak Valid	0.108	0,374	Tidak Reliabel
10	0.543	3.422	2,048	Valid	0.704	0,374	Reliabel
11	0.364	2.065	2,048	Valid	0.533	0,374	Reliabel
12	0.561	3.583	2,048	Valid	0.718	0,374	Reliabel
13	0.190	1.027	2,048	Tidak Valid	0.320	0,374	Tidak Reliabel
14	0.796	6.954	2,048	Valid	0.886	0,374	Reliabel
15	0.740	5.820	2,048	Valid	0.851	0,374	Reliabel
16	0.727	5.600	2,048	Valid	0.842	0,374	Reliabel
17	0.755	6.098	2,048	Valid	0.861	0,374	Reliabel
18	0.602	3.994	2,048	Valid	0.752	0,374	Reliabel
19	0.385	2.211	2,048	Valid	0.556	0,374	Reliabel
No	Korelasi	Validitas			Reliabilitas		
		t Hitung	t Tabel	Keputusan	t Hitung	t Tabel	Keputusan
20	0.327	1.830	2,048	Tidak Valid	0.493	0,374	Reliabel
21	0.620	4.177	2,048	Valid	0.765	0,374	Reliabel
22	0.890	10.344	2,048	Valid	0.942	0,374	Reliabel
23	0.689	5.036	2,048	Valid	0.816	0,374	Reliabel
24	0.764	6.258	2,048	Valid	0.866	0,374	Reliabel
25	0.362	2.055	2,048	Valid	0.532	0,374	Reliabel
26	0.483	2.919	2,048	Valid	0.651	0,374	Reliabel
27	0.524	3.255	2,048	Valid	0.688	0,374	Reliabel
28	0.686	4.993	2,048	Valid	0.814	0,374	Reliabel
29	0.683	4.952	2,048	Valid	0.812	0,374	Reliabel
30	0.612	4.094	2,048	Valid	0.759	0,374	Reliabel
31	0.739	5.809	2,048	Valid	0.850	0,374	Reliabel
32	0.736	5.752	2,048	Valid	0.848	0,374	Reliabel
33	0.656	4.601	2,048	Valid	0.792	0,374	Reliabel
34	0.537	3.371	2,048	Valid	0.699	0,374	Reliabel
35	0.631	4.308	2,048	Valid	0.774	0,374	Reliabel
36	0.694	5.099	2,048	Valid	0.819	0,374	Reliabel
37	0.515	3.177	2,048	Valid	0.680	0,374	Reliabel

Sebelum hipotesis diuji terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*(Riduwan, 2010:182) yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

H. Teknik Pengumpulan Data

Setelah instrumen dinyatakan valid, reliabel, dan normal, maka instrumen telah layak dipakai sebagai alat pengumpul data. Angket disebarakan kepada responden dan dikumpulkan kembali untuk dianalisis. Data kualitatif di jadikan data kuantitatif dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Data yang telah diskor diinterpretasikan sesuai dengan tabel kriteria penilaian persentase skor tanggapan responden (Sugiyono, 2005).

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Persentase Skor Tanggapan Responden

No	Rata-rata Skor	Kriteria
1	1,00 – 1,80	Tidak baik/Sangat rendah
2	1,81 – 2,60	Kurang baik/Rendah
3	2,61 – 3,40	Cukup baik/Cukup tinggi
4	3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
5	4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitik teknik survey. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang dilakukan melalui penyebaran angket tertulis, berisi pernyataan yang diajukan dengan lima alternatif pilihan jawaban. Responden akan memberikan pernyataan seputar pengalamannya sehubungan dengan kinerja mengajar guru, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru.

I. Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut;

1. Setelah angket terkumpul secara lengkap, peneliti memeriksa kembali jumlahnya, fisiknya dan kelengkapan pengisiannya. Angket yang belum lengkap, dipisahkan dan ditindaklanjuti melalui telepon untuk pengisian kekurangannya.
2. Upaya modifikasi dilakukan pada masing-masing kuesioner yang masuk, dengan demikian terjadi pengelompokan responden sesuai dengan tujuan penelitian serta memudahkan pelacakan kembali, apabila dibutuhkan.
3. Memberi nilai untuk setiap responden menurut ukuran yang sudah ditetapkan, sehingga diperoleh nilai tiap-tiap responden
4. Dilakukan tabulasi data untuk menghitung setiap item dan selanjutnya data mentah ditransformasikan ke data interval.
5. Menyajikan data dalam bentuk tabel atau dengan deskripsi data agar permasalahan penelitian tergambarkan secara jelas.
6. Dilakukan uji hipotesis untuk memperoleh kesimpulan final, dengan menggunakan penghitungan hipotesis.
7. Penghitungan hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :
 - a. Untuk mencari hubungan atau pengaruh antar variabel tunggal digunakan rumus Korelasi Pearson Product (PPM). Rumus itu dapat digunakan apabila (1) data yang dipilih secara acak (random), (2) datanya berdistribusi normal, (3) data yang dihubungkan berpola linier, dan (4) data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama (Riduwan, 2010:136). Data dalam penelitian ini memenuhi syarat, sehingga rumus PPM dapat digunakan. Rumus PPM tersebut adalah :

$$R_{x_1y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
 - b. Memberi arti untuk tingkat hubungan antar dua variabel dengan interpretasi koefisien korelasi dalam Riduwan (2010:136) sebagai berikut :

Tabel. 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminasi sebagai berikut. $KP = r^2 \times 100\%$, dimana KP adalah nilai koefisien diterminasi dan r adalah nilai koefisien korelasi

- c. Untuk menentukan kebermaknaan hubungan variabel X dan variabel Y dilakukan uji signifikansi dalam Riduwan, 2010:137) yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}, \text{ dimana } t_{hitung} \text{ adalah nilai } t, r \text{ adalah nilai koefisien}$$

korelasi dan n adalah jumlah sampel.

- d. Untuk menghitung nilai korelasi (antara X_1 dan X_2 terhadap Y) digunakan rumus korelasi ganda (Riduwan, 2010:140) yaitu :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(rx_1y)(rx_2y)(rx_1x_2)}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda, maka perlu dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} \text{ dimana } F_{hitung} \text{ adalah nilai } F \text{ yang dihitung, } R$$

adalah nilai koefisien korelasi ganda, k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel.

- e. Untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas digunakan rumus Regresi Ganda (Riduwan. (2010:154) yaitu: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$